

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian, teknik penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian, instrumen pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengolahan data, prosedur penelitian, dan pedoman penilaian menulis puisi epik berorientasi karakter dengan menggunakan strategi motivasional *ARIAS* serta media Film R. A. Kartini

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan desain “*pretest, posttest control group design*” (Sugiyono, 2010:112), subjek penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus, yaitu pembelajaran menulis puisi epik dengan menggunakan strategi motivasional *ARIAS* dan media film kepada kelompok eksperimen yang telah diberikan tes awal (*pretes*) sebelumnya. Untuk menguji keberhasilan perlakuan yang diberikan, dilakukan tes akhir (*posttes*) terhadap kelompok eksperimen tersebut. Pada kelas kontrol, pembelajaran menulis puisi epik digunakan metode terlangsung dan setelah mengikuti tes awal (*pretes*), bagi kelas kontrol guru akan menentukan tema yang sama dengan film yang ditayangkan pada kelas eksperimen saat tes akhir (*posttes*).

Dalam menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol diadakan random dari populasi kelas VIII SMP Khadijah Islamic School sebanyak empat kelas. Untuk kepentingan penelitian diambil dua kelas. Peneliti mengambil VIII.1 untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol adalah VIII.3. Kemudian kedua kelompok dilakukan tes awal (*pretes*) untuk mengetahui dan mengukur seberapa seberapa jauh pemahaman serta kemampuan dalam menulis puisi epik, kemudian

kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda, dan diakhiri dengan pemberian tes akhir (*posttes*).

Perlakuan yang diberikan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi dan media yang diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi epik berorientasi karakter. Strategi pengelolaan motivasional *ARIAS* serta media film R. A. Kartini yang akan dipertontonkan pada kelas eksperimen ini digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi epik. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui tes kemampuan menulis puisi epik yang diberikan pada siswa. Untuk lebih jelasnya rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian**

R <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
R <sub>2</sub>	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

(Sugiyono, 2010: 112)

Keterangan :

R<sub>1</sub> : Random kelompok eksperimen

R<sub>2</sub> : Random kelompok kontrol

O<sub>1</sub> : Tes awal (*Pretes*) kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Tes akhir (*posttes*) kelas eksperimen.

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- O<sub>3</sub> : Tes awal (*Pretes*) kelas kontrol.
- O<sub>4</sub> : Tes akhir (*posttes*) kelas kontrol.
- X<sub>1</sub> : Perlakuan mengajarkan menulis puisi epik berorientasi karakter dengan menggunakan strategi motivasional ARIAS dan media Film R.A Kartini.
- X<sub>2</sub> : Perlakuan mengajarkan menulis puisi epik dengan metode terlangsung.

## **B. Sumber Data**

### **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP *Khadijah Islamic School* Jakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP *Khadijah Islamic School* Jakarta, tahun pelajaran 2013-2014 yang terdiri dari empat kelas.

#### **b. Sampel**

Sampel ini diambil sebanyak dua kelas. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak undian kelas. Berdasarkan hasil undian tersebut, terpilih kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah berjumlah 20 siswa dan kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol berjumlah 20 siswa.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi, angket dan wawancara. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan berikut ini.

### **1. Teknik Tes, Instrumen, dan Penilaian Tes**

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data awal dan akhir. Sebelum memulai pembelajaran menulis puisi epik yang berorientasi karakter diberikan tes awal (*pretes*) dan pada akhir kegiatan pembelajaran diberikan *posttest*. Tes ini berupa tes menulis puisi epik yang berorientasi karakter. Teknik tes tersebut dilakukan sebanyak dua tahap, yaitu:

- 1) Tes awal (*Pretes*), yaitu tes menulis puisi epik yang berorientasi karakter, yang dilakukan sebelum diberi perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal menulis puisi epik siswa sebelum diberi

perlakuan menggunakan strategi motivasional *ARIAS* dengan media film R. A. Kartini.

Berikut merupakan bentuk instrumen tes awal (*Pretes*) menulis puisi epik yang digunakan pada kelas eksperimen dan kontrol.

TABEL 3. 2

<b>INSTRUMEN TES AWAL (<i>PRETES</i>) MENULIS PUISI EPIK KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL</b>	
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi epik berorientasi karakter</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: Menulis puisi epik dengan tema bebas</b>
<b>Indikator</b>	<b>:</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menulis puisi epik sesuai dengan ciri dan unsur puisi epik</b></li> <li>• <b>Mengusung subjek permasalahan yang memiliki ciri kepahlawanan</b></li> <li>• <b>Menunjukkan cerminan nilai karakter dalam puisi epik yang dibuat</b></li> </ul>
<b>SOAL</b>	
<b>Bacalah petunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi epik!</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buatlah sebuah puisi epik dengan memerhatikan unsur-unsur berikut ini.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur fisik puisi: Diksi (pilihan kata), pengimajian (citraan), dan gaya bahasa (majas).</li> <li>b. Struktur batin puisi: tema dan amanat</li> <li>c. Puisi epik mencerminkan/ mengandung nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab.</li> </ol> </li> <li>2. Waktu pengerjaan menulis puisi 35 menit.</li> </ol>	

## 2) Tes Akhir (*Posttes*)

Tes akhir (*posttes*) dilakukan pada akhir penelitian dengan tujuan untuk mengukur kemampuan menulis puisi epik siswa setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan dua strategi/ metode dan media pembelajaran yang berbeda pada kelas kontrol dan eksperimen.

Pada kelas kontrol diterapkan metode pembelajaran terlangsung dan pada bagian tes akhir, kelas ini ditugaskan kembali membuat puisi epik dengan tema

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang ditentukan guru yakni R.A Kartini. Pada kelas eksperimen mendapatkan perlakuan strategi motivasional ARIAS. Sebelum tes akhir dilakukan, guru mempertontonkan film R.A Kartini sebagai perangsang untuk menimbulkan perhatian dan minat siswa serta sebagai dasar tema yang akan digunakan siswa dalam menulis puisi epik.

Berikut merupakan bentuk instrumen tes akhir (*Posttes*) dan sekaligus lembar kerja siswa menulis puisi epik yang digunakan pada kelas Eksperimen dan kontrol.

**TABEL 3. 3**

<b>INSTRUMEN TES AKHIR (<i>POSTTES</i>) MENULIS PUISI EPIK BERORIENTASI KARAKTER KELAS EKSPERIMEN</b>	
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi epik</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: Menulis puisi epik berorientasi karakter dengan menggunakan media film R.A Kartini</b>
<b>Indikator</b>	<b>:</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menulis puisi epik sesuai dengan ciri dan unsur puisi epik</b></li> <li>• <b>Mengimplementasikan film R.A. Kartini yang dipertontonkan dalam puisi epik yang dibuat.</b></li> <li>• <b>Menunjukkan cerminan nilai karakter dalam puisi epik yang dibuat berdasarkan ciri dan unsur puisi epik serta film yang dipertontonkan.</b></li> </ul>
<b>SOAL</b>	
<b>Bacalah petunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi epik!</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Buatlah sebuah puisi epik dengan memerhatikan unsur-unsur berikut ini.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Struktur fisik puisi: Diksi (pilihan kata), pengimajian (citraan), dan gaya bahasa (majas).</b></li> <li>b. <b>Struktur batin puisi: tema dan amanat</b></li> <li>c. <b>Puisi epik mencerminkan/ mengandung nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab.</b></li> </ol> </li> <li>2. <b>Waktu pengerjaan menulis puisi 35 menit.</b></li> </ol>	

TABEL 3. 4

<b>INSTRUMEN TES AKHIR (<i>POSTTES</i>)</b> <b>MENULIS PUISI EPIK BERORIENTASI KARAKTER</b> <b>KELAS KONTROL</b>	
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi epik.</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: Menulis puisi epik berorientasi karakter dengan tema R.A. Kartini.</b>
<b>Indikator</b>	<b>:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menulis puisi epik sesuai dengan ciri dan unsur puisi epik</b></li> <li>• <b>Mengimplementasikan tema yang telah ditentukan, yakni R.A. Kartini dalam puisi epik yang dibuat.</b></li> <li>• <b>Menunjukkan cerminan nilai karakter dalam puisi epik yang dibuat berdasarkan ciri dan unsur puisi epik serta tema R.A. Kartini</b></li> </ul>
<b>SOAL</b>	
<b>Bacalah petunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi epik!</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Buatlah sebuah puisi epik dengan memerhatikan unsur-unsur berikut ini.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Struktur fisik puisi: Diksi (pilihan kata), pengimajian (citraan), dan gaya bahasa (majas).</b></li> <li>b. <b>Struktur batin puisi: tema dan amanat</b></li> <li>c. <b>Puisi epik mencerminkan/ mengandung nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab.</b></li> </ol> </li> <li>2. <b>Waktu pengerjaan menulis puisi 35 menit.</b></li> </ol>	

Hasil tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*posttes*) menulis puisi epik kelas kontrol dan eksperimen dinilai berdasarkan pencapaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, nilai karakter yang ditentukan serta

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

unsur-unsur puisi yang dipelajari. Berdasarkan indikator-indikator tersebut, peneliti merancang instrumen penilaian menulis puisi epik sebagai berikut.

**TABEL 3. 5**  
**PEDOMAN PENILAIAN**  
**MENULIS EPIK BERORIENTASI KARAKTER**

No.	Aspek yang dinilai	Skor Aspek	Kriteria	Keterangan	Bobot	Indikator Pencapaian
<b>Struktur Puisi Epik</b>						
<b>1.</b>	<b>Diksi (Pilihan Kata)</b>	<b>20</b>	<b>Padu</b>	a. Menggunakan diksi yang sangat padu dengan tema dan konteks puisi tersebut, serta sangat mencerminkan substansi puisi epik.	<b>5</b>	Sangat Baik
				b. Menggunakan diksi yang padu dengan tema dan konteks puisi tersebut, serta mencerminkan substansi puisi epik.	4	Baik
				c. Menggunakan diksi yang cukup padu dengan tema dan konteks puisi tersebut, serta cukup mencerminkan substansi puisi epik.	3	Cukup Baik
				d. Menggunakan diksi yang kurang padu dengan tema dan konteks puisi tersebut, serta kurang mencerminkan substansi puisi epik.	2	Kurang Baik
				e. Menggunakan diksi yang tidak padu dengan tema dan konteks puisi tersebut, serta tidak mencerminkan substansi puisi epik.	1	Tidak Baik
			<b>Variatif</b>	a. Menggunakan diksi yang sangat variatif dan sangat sesuai dengan tema, konteks serta substansi puisi epik.	<b>5</b>	Sangat Baik
				b. Menggunakan diksi yang variatif dan sesuai dengan tema, konteks	4	Baik

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				serta substansi puisi epik.		
				c. Menggunakan diksi yang cukup variatif dan cukup sesuai dengan tema, konteks serta substansi puisi epik.	3	Cukup Baik
				d. Menggunakan diksi yang kurang variatif dan kurang sesuai dengan tema, konteks serta substansi puisi epik.	2	Kurang Baik
				e. Menggunakan diksi yang tidak variatif dan tidak sesuai dengan tema, konteks serta substansi puisi epik.	1	Tidak Baik
			<b>Ekspresif</b>	a. Menggunakan diksi yang sangat ekspresif dan sangat sesuai dengan tema, konteks serta substansi puisi epik.	5	Sangat Baik
				b. Menggunakan diksi yang ekspresif sesuai dengan tema, konteks serta substansi puisi.	4	Baik
				c. Menggunakan diksi yang cukup ekspresif dan cukup sesuai dengan tema, konteks serta substansi puisi epik.	3	Cukup Baik
				d. Menggunakan diksi yang kurang ekspresif dan kurang sesuai dengan tema, konteks serta substansi puisi epik.	2	Kurang Baik
				e. Menggunakan diksi yang tidak ekspresif dan tidak sesuai dengan tema, konteks serta substansi puisi epik.	1	Tidak Baik
			<b>Nilai Karakter Kreatif Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, dan Taggung Jawab</b>	a. Menggunakan diksi yang sangat mencerminkan mengandung/ nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan taggung jawab.	5	Sangat Baik
				b. Menggunakan diksi yang mencerminkan mengandung/ nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan taggung jawab.	4	Baik
				c. Menggunakan diksi yang cukup mencerminkan mengandung/ nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan taggung jawab.	3	Cukup Baik



				d. Menggunakan diksi yang kurang mencerminkan mengandung/ nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab.	2	Kurang Baik
				e. Menggunakan diksi yang tidak mencerminkan mengandung/ nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab.	1	Tidak Baik
<b>2.</b>	<b>Pengimajian (Citraan)</b>	<b>20</b>	<b>Unsur- unsur Visual, Auditif Taktilis, dan Olfaktif</b>	a. Menggunakan imaji yang menunjukkan/ memuat unsur- unsur citraan di antaranya visual, auditif, taktilis, dan olfaktif dengan sangat jelas dan sesuai konteks puisi epik.	<b>5</b>	Sangat Baik
				b. Menggunakan imaji yang menunjukkan/ memuat unsur- unsur citraan di antaranya visual, auditif, taktilis, dan olfaktif dengan jelas dan sesuai konteks puisi epik.	4	Baik
				c. Menggunakan imaji yang menunjukkan/ memuat unsur- unsur citraan di antaranya visual, auditif, taktilis, dan olfaktif dengan cukup jelas dan cukup sesuai konteks puisi epik.	3	Cukup Baik
				d. Menggunakan imaji yang menunjukkan/ memuat unsur- unsur citraan di antaranya visual, auditif, taktilis, dan olfaktif dengan kurang jelas dan kurang sesuai konteks puisi	2	Kurang Baik
				e. Menggunakan imaji yang menunjukkan/ memuat unsur-unsur citraan di antaranya visual, auditif, taktilis, dan olfaktif dengan tidak jelas dan tidak sesuai konteks puisi.	1	Tidak Baik
				<b>Padu</b>	a. Menggunakan imaji yang sangat padu dengan konteks puisi epik.	<b>5</b>
			b. Menggunakan imaji yang padu dengan konteks puisi epik.		4	Cukup Baik
			c. Menggunakan imaji yang cukup padu dengan konteks puisi epik.		3	Kurang Baik
			d. Menggunakan imaji yang kurang padu dengan konteks puisi epik.		2	Kurang Baik
			e. Menggunakan imaji yang tidak padu dengan konteks puisi epik.		1	Tidak Baik

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<b>Estetika/ Keindahan</b>	a. Menggunakan imaji yang sangat menambah efek estetika/ keindahan pada puisi epik.	5	Sangat Baik
				b. Menggunakan imaji yang menambah efek estetika/ keindahan pada puisi epik.	4	Baik
				c. Menggunakan imaji yang cukup menambah efek estetika/ keindahan pada puisi epik.	3	Cukup Baik
				d. Menggunakan imaji yang kurang menambah efek estetika/ keindahan pada puisi epik.	2	Kurang Baik
				e. Menggunakan imaji yang tidak menambah efek estetika/ keindahan pada puisi epik.	1	Tidak Baik
			<b>Nilai Karakter kreatif Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, dan Taggung Jawab</b>	a. Menggunakan citraan yang sangat mencerminkan/ memuat nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan taggung serta sangat sesuai tema dan substansi puisi epik.	5	Sangat Baik
				b. Menggunakan citraan yang mencerminkan/ memuat nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan taggung jawab sesuai tema dan substansi puisi epik.	4	Baik
				c. Menggunakan citraan yang cukup mencerminkan/ memuat nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, taggung jawab dan cukup sesuai dengan tema dan substansi puisi epik.	3	Cukup Baik
				d. Menggunakan citraan yang kurang mencerminkan/ memuat nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, taggung dan kurang sesuai tema dan substansi puisi epik.	2	Kurang Baik
				e. Menggunakan citraan yang tidak mencerminkan/ memuat nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, taggung dan tidak sesuai tema dan substansi puisi epik.	1	Tidak Baik
<b>3.</b>	<b>Gaya Bahasa</b>	<b>20</b>	<b>Estetika/ keindahan</b>	a. Menggunakan majas yang sangat menambah efek estetika/ keindahan pada puisi epik.	<b>5</b>	Sangat Baik

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>(Majas)</b>				b. Menggunakan majas yang menambah efek estetika/ keindahan pada puisi epik.	4	Baik
				c. Menggunakan majas yang cukup menambah efek estetika/ keindahan pada puisi epik.	3	Cukup Baik
				d. Menggunakan majas yang kurang menambah efek estetika/ keindahan pada puisi epik.	2	Kurang Baik
				e. Menggunakan majas yang tidak menambah efek estetika/ keindahan pada puisi epik.	1	Tidak Baik
			<b>Daya Ungkap</b>	a. Menggunakan majas yang sangat menambah daya ungkap puisi epik.	5	Sangat Baik
				b. Menggunakan majas yang menambah daya ungkap puisi epik.	4	Baik
				c. Menggunakan majas yang cukup menambah daya ungkap puisi epik.	3	Cukup Baik
				d. Menggunakan majas yang kurang menambah daya ungkap puisi epik.	2	Kurang Baik
				e. Menggunakan majas yang tidak menambah daya ungkap puisi epik.	1	Tidak Baik
			<b>Padu</b>	a. Menggunakan majas yang sangat padu dengan tema, konteks, dan substansi puisi epik.	5	Sangat Baik
				b. Menggunakan majas yang padu dengan tema, konteks, dan substansi puisi epik.	4	Baik
				c. Menggunakan majas yang cukup padu dengan tema, konteks, dan substansi puisi epik.	3	Cukup Baik
				d. Menggunakan majas yang kurang padu dengan tema, konteks, dan substansi puisi epik.	2	Kurang Baik
				e. Menggunakan majas yang tidak padu dengan tema, konteks, dan substansi puisi epik.	1	Tidak Baik
			<b>Nilai Karakter Kreatif Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, dan Tanggung Jawab</b>	a. Menggunakan majas yang sangat mencerminkan/ memuat nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung serta sangat sesuai tema dan substansi puisi epik.	5	Sangat Baik Baik
				b. Menggunakan majas yang mencerminkan/ memuat nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab sesuai tema dan substansi puisi epik.	4	Baik

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				c. Menggunakan majas yang cukup mencerminkan/ memuat nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, tanggung jawab dan cukup sesuai dengan tema dan substansi puisi epik.	3	Cukup Baik
				d. Menggunakan majas yang kurang mencerminkan/ memuat nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, tanggung jawab dan kurang sesuai tema dan substansi puisi epik.	2	Kurang Baik
				e. Menggunakan majas yang tidak mencerminkan/ memuat nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, tanggung jawab dan tidak sesuai tema dan substansi puisi epik.	1	Tidak Baik
<b>Struktur Batin Puisi</b>						
<b>4.</b>	<b>Tema</b>	<b>20</b>	<b>Konsep &amp; Kriteria Puisi epik</b>	a. Tema sangat sesuai dengan konsep dan kriteria puisi epik.	<b>5</b>	Sangat Baik
				b. Tema sesuai dengan konsep dan kriteria puisi epik.	4	Baik
				c. Tema cukup sesuai dengan konsep dan kriteria puisi epik.	3	Cukup Baik
				d. Tema kurang sesuai dengan konsep dan kriteria puisi epik.	2	Kurang Baik
				e. Tema tidak sesuai dengan konsep dan kriteria puisi epik.	1	Tidak Baik
			<b>Padu</b>	a. Isi puisi sangat padu dengan tema dan substansi puisi epik.	<b>5</b>	Sangat Baik
				b. Isi puisi padu dengan tema dan substansi puisi epik.	4	Baik
				c. Isi puisi cukup padu dengan tema dan substansi puisi epik.	3	Cukup Baik
				d. Isi puisi kurang padu dengan tema dan substansi puisi epik.	2	Kurang Baik
				e. Isi puisi tidak padu dengan tema dan substansi puisi epik.	1	Tidak Baik
			<b>Subjek permasalahan (subject)</b>	a. Subjek permasalahan sangat menunjukkan ciri kepahlawanan yang objektif sesuai konsep puisi epik	<b>5</b>	Sangat Baik

			<i>matter)</i>	b. Subjek permasalahan sangat menunjukkan ciri kepahlawanan yang objektif sesuai konsep puisi epik	4	Baik
				c. Subjek permasalahan sangat menunjukkan ciri kepahlawanan yang objektif sesuai konsep puisi epik	3	Cukup Baik
				d. Subjek permasalahan sangat menunjukkan ciri kepahlawanan yang objektif sesuai konsep puisi epik	2	Kurang Baik
				e. Subjek permasalahan sangat menunjukkan ciri kepahlawanan yang objektif sesuai konsep puisi epik	1	Tidak Baik
			<b>Nilai Karakter Kreatif, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, dan Tanggung Jawab</b>	a. Tema dan isi puisi epik sangat merefleksikan nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan tanggung jawab.	5	Sangat Baik
				b. Tema dan isi puisi epik merefleksikan nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan tanggung jawab.	4	Baik
				c. Tema dan isi puisi epik cukup merefleksikan nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan tanggung jawab.	3	Cukup Baik
				d. Tema dan isi puisi epik kurang merefleksikan nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan tanggung jawab.	2	Kurang Baik
				e. Tema dan isi puisi epik tidak merefleksikan nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan tanggung jawab.	1	Kurang Baik
<b>5.</b>	<b>Amanat</b>	<b>20</b>	<b>Padu</b>	a. Amanat sangat padu dengan tema, isi dan substansi puisi epik.	<b>5</b>	Sangat Baik
				b. Amanat padu dengan tema, isi dan substansi puisi epik.	4	Baik
				c. Amanat cukup padu dengan tema, isi dan substansi puisi epik.	3	Cukup Baik

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			d. Amanat kurang padu dengan tema, isi dan substansi puisi epik.	2	Kurang Baik
			e. Amanat tidak padu dengan tema, isi dan substansi puisi epik.	1	Tidak Baik
		<b>Daya Ungkap</b>	a. Amanat sangat menambah daya ungkap pada puisi epik dan sangat dipahami pembaca.	5	Sangat Baik
			b. Amanat menambah daya ungkap pada puisi epik dan dapat dipahami pembaca.	4	Baik
			c. Amanat cukup menambah daya ungkap pada puisi epik dan cukup dipahami pembaca.	3	Cukup Baik
			d. Amanat kurang menambah daya ungkap pada puisi epik dan kurang dipahami pembaca.	2	Kurang Baik
			e. Amanat kurang menambah daya ungkap pada puisi epik dan kurang dipahami pembaca.	1	Tidak Baik
		<b>Teladan &amp; Terpenuhi</b>	a. Amanat mengandung sangat mencerminkan nilai keteladanan dan sangat terpahami dengan baik.	5	Sangat Baik
			b. Amanat mencerminkan nilai keteladanan dan dapat terpahami dengan baik.	4	Baik
			c. Amanat cukup mencerminkan nilai keteladanan dan cukup terpahami dengan baik.	3	Cukup Baik
			d. Amanat kurang mencerminkan nilai keteladanan dan kurang terpahami dengan baik.	2	Kurang Baik
			e. Amanat tidak mencerminkan nilai keteladanan dan tidak terpahami dengan baik.	1	Tidak Baik
		<b>Nilai Karakter Kreatif, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, dan Taggung Jawab</b>	a. Amanat puisi epik sangat menunjukkan nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan taggung jawab.	5	Sangat Baik
			b. Amanat puisi epik menunjukkan nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan taggung jawab.	4	Baik
			c. Amanat puisi epik cukup menunjukkan nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan taggung jawab.	3	Cukup Baik

Dewi Yanti, 2014

*PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				d. Amanat puisi epik kurang menunjukkan nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab.	2	Kurang Baik
				e. Amanat puisi epik tidak menunjukkan nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab.	1	Tidak Baik

## 2. Teknik dan Instrumen Observasi

Terdapat beberapa bentuk observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Observasi yang dilakukan di antaranya observasi proses pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan observasi siswa terhadap proses pembelajaran.

Observasi proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas, observasi penilaian proses pembelajaran ini didasarkan pada kelima komponen strategi motivasional *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*).

Tujuan pelaksanaan observasi ini adalah mengetahui/ mengukur ketercapaian aplikasi strategi motivasional *ARIAS* dalam pembelajaran menulis puisi epik yang dilaksanakan oleh guru dan siswa.

Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dilakukan untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Penilaian dilakukan mulai dari keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran, keaktifan di kelas, keseriusan dalam pembelajaran hingga penguasaan materi pembelajaran puisi epik yang diberikan guru.

Observasi siswa terhadap proses pembelajaran, merupakan bentuk observasi yang dilakkan oleh siswa. Dalam penelitian ini, tidak hanya guru dan peneliti yang dilibatkan sebagai observer, namun siswa juga dilibatkan untuk melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah diterima/ dilaksanakannya.

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterlibatan siswa sebagai observer bertujuan untuk memperoleh keobjektifan penilaian dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai observer pertama dan dibantu oleh guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Khadijah Islamic School sebagai observer kedua. Adanya dua observer dalam penelitian ini dimaksudkan agar data penelitian yang diperoleh objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini pun peneliti melibatkan siswa dalam proses penilaian agar mendapatkan data yang objektif terkait proses pembelajaran menulis puisi epik yang telah dilaksanakan guru dan siswa.

Adapun ketiga bentuk observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1)

**TABEL 3. 6**  
**OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN**  
**MENULIS PUISI EPIK DENGAN PENERAPAN STRATEGI**  
**MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER**

Sekolah : SMP Khadijah Islamic School

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/1

No.	Aspek yang Diamati	Nilai	Keterangan
-----	--------------------	-------	------------

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



1.	<b>Percaya atau Yakin (<i>Assurance</i>)</b>		
	<p>a. Proses pembelajaran menanamkan secara langsung sikap percaya dan yakin pada siswa bahwa mereka dapat melaksanakan proses pembelajaran puisi dengan baik.</p> <p>b. Proses pembelajaran meningkatkan motivasi siswa dalam menulis puisi epik, serta menanamkan keyakinan pada siswa bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas menulis puisi epik dengan baik.</p> <p>c. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa terlibat aktif mencari informasi yang luas tentang puisi epik dari berbagai sumber.</p> <p>d. Guru dan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran menulis puisi epik.</p> <p>e. Guru dan siswa melaksanakan diskusi, tanya-jawab terkait pembelajaran puisi epik.</p> <p>f. Proses pembelajaran menunjukkan pemberian motivasi kepada siswa yang belum atau kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menulis puisi epik.</p>		
2.	<b>Relevansi (<i>Relevance</i>)</b>		
	<p>a. Proses pembelajaran mencerminkan dengan jelas relevansi pembelajaran puisi epik dengan kehidupan dan pengalaman guru ataupun siswa.</p> <p>b. Dalam proses pembelajaran, guru memfasilitasi siswa mengenal jenis-jenis puisi, puisi epik, serta seluruh materi terkait puisi epik kepada siswa.</p> <p>c. Dalam proses pembelajaran menulis puisi epik, siswa menyaksikan film R.</p>		

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>A. Kartini yang digunakan sebagai sitimulus bagi siswa dalam pencapaian ide menulis puisi epik.</p> <p>d. Proses pembelajaran menanamkan karakter/ nilai-nilai positif pada siswa melalui film R. A. Kartini yang dipertontonkan.</p> <p>e. Siswa diarahkan menulis puisi epik berdasarkan film. R. A. Kartini yang dipertontonkan, serta mencerminkan karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab seperti yang di contohkan Kartini ke dalam puisi karyanya.</p> <p>f. Dilaksanakannya refleksi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dari pembelajaran puisi epik yang telah dilaksanakan.</p>		
3.	<b>Perhatian atau Minat (<i>Interest</i>)</b>		
	<p>a. Proses pembelajaran puisi epik yang dilaksanakan menarik minat atau perhatian siswa melalui media-media yang digunakan.</p> <p>b. Dalam proses pembelajaran terdapat penggunaan media yang menarik perhatian dan minat siswa.</p> <p>c. Guru dan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran (guru bertanya, dan siswa menjawab terkait pembelajaran puisi epik yang diajarkan).</p> <p>d. Saat pemutaran film R. A. Kartini dalam proses pembelajaran menulis puisi epik, siswa menunjukkan perhatian dan ketertarikan saat menyaksikan film tersebut.</p> <p>e. Dalam proses pembelajaran siswa</p>		

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>saling berkomunikasi dan bekerja sama mencapai solusi terkait pembelajaran puisi epik yang telah diajarkan.</p> <p>f. Proses pembelajaran menunjukkan keaktifan siswa, serta minat dan perhatian yang tercermin dalam penyelesaian tugas menulis puisi epik yang dilaksanakan dengan baik.</p>		
4.	<b>Penilaian (<i>Assesment</i>)</b>		
	<p>a. Dalam proses pembelajaran, penilaian dilaksanakan sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi yang telah ditentukan.</p> <p>b. Proses penilaian pembelajaran menulis puisi epik dilaksanakan sesuai dengan instrumen soal dan penilaian menulis puisi epik yang telah dirancang berdasarkan teori puisi epik dan teori motivasi ARIAS.</p> <p>c. Dalam proses pembelajaran, penilaian dilakukan dengan objektif dan adil.</p> <p>d. Proses penilaian dalam pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya mengasah kemampuan kognitif saja, namun mengasah pula kemampuan afektif dan psikomotorik siswa.</p> <p>e. Dalam proses pembelajaran, tidak hanya guru yang melakukan penilaian pada siswa, namun siswa secara tidak langsung diarahkan untuk menilai diri sendiri dan temannya.</p> <p>f. Dalam proses pembelajaran menulis puisi epik, guru dan siswa melaksanakan seluruh proses penilaian pembelajaran dengan baik, penilaian yang dilaksanakan memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa (guru</p>		

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menilai, siswa berusaha mencapai nilai yang diharapkan).		
<b>5.</b>	<b>Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)</b>		
	<p>a. Pada proses pembelajaran, siswa diberikan penguatan/ <i>reinforcement</i> secara verbal maupun non verbal.</p> <p>b. Dalam proses pembelajaran siswa difasilitasi untuk menyelesaikan tugas secara individu dan diberikan motivasi/ rasa puas dalam proses pengerjaan puisi epik (<i>kamu pasti dapat menyelesaikan tugas dengan baik</i>).</p> <p>c. Dalam pembelajaran puisi epik, siswa diberikan kesempatan berperan sebagai guru untuk menjelaskan tentang puisi epik pada temannya yang belum terpahami dengan baik.</p> <p>d. Dalam proses pembelajaran, guru memberikan bentuk kepuasan pada siswa berupa pujian-pujian atas prestasi/ hasil menulis puisi epik yang diperoleh.</p> <p>e. Siswa memberikan/ mengungkapkan penilaian pribadi terhadap hasil menulis puisi epik yang diperoleh.</p> <p>f. Dalam proses pembelajaran menulis puisi epik, guru memperlihatkan perhatian yang besar kepada siswa, sehingga siswa merasa dikenal dan dihargai (siswa diberikan kesempatan membacakan puisi epik yang diciptakan ke depan kelas).</p>		

Keterangan:

4,00-3,50 = A

3,49-3,00 = B

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2,99-2,50 = C

2,49-2,00 = D

1,99-1,50 = E

2)

**TABEL 3. 7**

**OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MENULIS PUISI EPIK BERORIENTASI KARAKTER**

Sekolah : SMP Khadijah Islamic School

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/2

No.	Aspek yang Diamati	Nilai	Keterangan
1.	<p><b>Keantusiasan dalam Belajar</b></p> <p>a. Siswa siap menerima pembelajaran.</p> <p>b. Siswa termotivasi dan menunjukkan rasa percaya diri dan keyakinan tinggi dalam pembelajaran menulis puisi epik (<i>Assurance</i>).</p> <p>c. Siswa Memerhatikan dengan sungguh-sungguh (<i>Interest</i>).</p> <p>d. Menunjukkan sikap/ rasa senang saat belajar menulis puisi epik dengan strategi pengolahan motivasional ARIAS dengan menggunakan media film R. A. Kartini (<i>interest</i>).</p> <p>e. Siswa menunjukkan karkter disiplin, kerja keras dan tanggung jawab terkait keantusiasan dalam belajar.</p>		

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	<p><b>Keaktifan di Kelas</b></p> <p>a. Mengungkapkan pendapat/ gagasan kepada guru dan teman terkait materi puisi epik yang diajarkan yang diajarkan (<i>assurance</i>).</p> <p>b. Mengajukan pertanyaan terkait materi puisi yang diajarkan (<i>assurance, interest</i>).</p> <p>c. Menjawab pertanyaan guru terkait materi puisi yang ditanyakan (<i>assurance, interest</i>).</p> <p>d. Siswa menunjukkan karakter kreatif, bersahabat/ komunikatif, kerja keras dan tanggung jawab terkait keaktifan di kelas.</p>		
3.	<p><b>Keseriusan dalam Belajar</b></p> <p>a. Menyimak penjelasan guru dengan baik (<i>interest</i>)</p> <p>b. Memerhatikan dengan baik film R. A. Kartini yang dipertontonkan (<i>interest</i>).</p> <p>c. Mengerjakan dengan baik, teliti dan cermat tugas menulis puisi epik yang diberikan guru (<i>interest, assesment</i>).</p> <p>d. Mengikuti pembelajaran hingga akhir</p> <p>e. Siswa menunjukkan karakter disiplin, kerja keras, kreatif, bersahabat /komunikatif dan tanggung jawab.</p>		
4.	<p><b>Penguasaan Materi</b></p> <p>a. Mampu menyebutkan kembali hal-hal terkait materi puisi yang diajarkan (<i>assurance, interest, satisfaction</i>)</p> <p>b. Mampu menciptakan puisi epik berdasarkan film R. A. Kartini yang dipertontonkan, sesuai ketentuan pengerjaan yang diberikan (<i>assurance, interest, satisfaction</i>).</p> <p>c. Siswa menunjukkan karakter disiplin, kerja keras, kreatif, bersahabat/ komunikatif, tanggung jawab terkait penguasaan materi.</p> <p>d. Siswa menunjukkan karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab melalui puisi epik yang diciptakannya.</p>		

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Keterangan nilai aspek:**

4,00-3,50 = A

3,49-3,00 = B

2,99-2,50 = C

2,49-2,00 = D

1,99-1,50 = E

3)

**TABEL 3. 8**

**RESPONS SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN  
MENULIS PUISI EPIK BERORIENTASI KARAKTER**

Bidang Studi yang Diajarkan : Bahasa Indonesia  
 Pokok Bahasan Bidang Studi : Menulis Puisi Epik  
 kelas/ semester : VIII/2

**Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan!**

No.	Aspek yang Diamati	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Pembelajaran menulis puisi epik yang dilaksanakan membangkitkan motivasi dan rasa percaya diri serta yakin dalam pembelajaran menulis puisi epik.			
2.	Materi pembelajaran puisi epik yang diberikan terperinci dan dapat dipahami dengan jelas.			
3.	Materi pembelajaran puisi epik dikuasai dengan baik oleh guru.			
4.	Pembelajaran menulis puisi epik menunjukkan relevansi/ hubungan dengan			

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM  
 PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI  
 KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kehidupan siswa, baik pengalaman/ manfaat yang sedang dialami atau yang akan dialami.			
5.	Media-media yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi epik mendukung proses pembelajaran yang dilaksanakan.			
6.	Penggunaan film R. A. Kartini tepat dan sesuai dalam pembelajaran menulis puisi epik.			
7.	Proses pembelajaran yang dilaksanakan mampu menarik dan mempertahankan perhatian atau minat siswa pada pembelajaran menulis puisi epik.			
8.	Dalam proses pembelajaran, siswa diberikan kesempatan bertanya ataupun menjawab terkait dengan pembelajaran puisi epik.			
9.	Dalam proses pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pendapat mengenai materi yang disampaikan.			
10.	Dalam proses pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan/ menerangkan kepada teman lainnya yang belum dipahami dengan baik terkait materi puisi epik yang diberikan guru.			
11.	Tugas yang diberikan Guru sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan.			
12.	Guru memperhatikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan membantu mengarahkan siswa yang menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas menulis puisi epik.			
13.	Proses pembelajaran menulis puisi epik memberikan rasa kepuasan terhadap materi yang diperoleh dan keberhasilan yang dicapai siswa dalam mengerjakan tugas menulis puisi epik.			

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



14.	Proses pembelajaran menulis puisi epik dimulai dan diakhiri dengan baik, mengesankan, menarik dan memotivasi.			
-----	---	--	--	--

### 3. Teknik dan Instrumen Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi epik. Dalam angket tersebut komponen dan aspek yang diamati mulai motivasi awal siswa belajar puisi epik hingga motivasi akhir pembelajaran menulis puisi epik berorientasi karakter dengan menggunakan media film R. A. Kartini.

Terdapat dua jenis angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, angket yang pertama yakni angket motivasi siswa pada pembelajaran menulis puisi epik berdasarkan strategi motivasional ARIAS. Angket motivasi ini bertujuan untuk menilai/ mengukur motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia terkait materi puisi epik, berdasarkan aspek-aspek/ komponen yang membentuk strategi motivasi ARIAS. Angket ini akan diberikan kepada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan strategi motivasional ARIAS.

Angket yang kedua yakni angket respons siswa pada media film R.A Kartini yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi epik berorientasi karakter. Angket ini diberikan kepada siswa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan media film R.A Kartini untuk mengetahui respon siswa terkait penggunaan media film yang diberikan guru tersebut. Adapun bentuk kedua angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1)

**TABEL 3. 9**

**ANGKET PENILAIAN MOTIVASI AWAL SISWA**

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PADA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK**

Nama :

No. Urut :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk :

Setiap pernyataan di bawah ini, siswa diminta menilainya dengan cara memilih salah satu di antaranya “Ya” dan “Tidak” dengan sebenar-benarnya. Berikan tanda centang (√) pada pilihan sesuai pengamatan!

No.	Inventori yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Percaya atau Yakin ( Assurance)</b>		
1.	Saya yakin memiliki percaya diri yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi epik.		
2.	Saya yakin dapat mengikuti pelajaran menulis puisi epik dengan baik.		
3.	Saya yakin memiliki kemampuan menulis puisi yang baik.		
4.	Saya yakin puisi epik adalah pelajaran yang mudah.		
5.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas menulis puisi epik yang akan diberikan guru dengan baik.		
<b>II</b>	<b>Relevansi (Relevance)</b>		
6.	Saya mengetahui tujuan dan maksud pembelajaran menulis puisi epik		
7.	Saya beranggapan bahwa belajar puisi epik memiliki tujuan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan saat ini maupun yang akan datang.		
8.	Saya beranggapan bahwa melalui puisi		

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	epik saya dapat berekspresi dan mengembangkan diri.		
9.	Saya akan menemukan hal baru dan menarik dalam pembelajaran menulis puisi epik.		
10.	Saya mengetahui tujuan dan maksud pembelajaran menulis puisi epik		
<b>III</b>	<b>Perhatian atau Minat (<i>Interest</i>)</b>		
11.	Saya akan menyenangi pelajaran puisi epik.		
12.	Saya akan memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran menulis puisi epik.		
13.	Saya akan memerhatikan dengan baik ketika guru menerangkan materi puisi epik.		
14.	Saya akan aktif dalam proses pembelajaran puisi epik (mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan).		
15.	Saya tertarik untuk menulis puisi epik.		
16.	Saya termotivasi menyelesaikan tugas menulis puisi epik dengan baik.		
<b>IV.</b>	<b>Penilaian (<i>Assesment</i>)</b>		
17.	Saya akan menyelesaikan tugas menulis epik yang diberikan guru dengan baik.		
18.	Saya akan siap menerima nilai menulis puisi epik yang diberikan guru.		
19	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang memuaskan dalam pembelajaran menulis puisi epik.		
20.	Saya akan berusaha meningkatkan kemampuan menulis puisi epik saya, baik atau tidak nilai yang akan saya dapatkan.		

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

21.	Saya akan terus belajar menulis puisi epik melalui guru, teman dan sumber-sumber yang lain agar kemampuan saya menulis puisi epik mengalami perkembangan		
<b>V.</b>	<b>Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)</b>		
22.	Saya akan merasa puas dan bangga dengan pujian-pujian yang diberikan guru		
23.	Saya akan merasa puas apabila telah menyelesaikan tugas menulis puisi epik dengan baik.		
24.	Saya akan merasa puas dan bangga dengan nilai puisi epik yang diberikan guru.		
25.	Saya akan bangga mendapatkan pujian positif dari guru dan teman-teman atas nilai puisi epik yang saya peroleh.		

TABEL 3. 10

**ANGKET PENILAIAN MOTIVASI AKHIR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK**

Nama :  
No. Urut :  
Kelas :  
Sekolah :  
Petunjuk :

**Setiap pernyataan di bawah ini, siswa diminta menilainya dengan cara memilih salah satu di antaranya “Ya” dan “Tidak” dengan sebenar- benarnya. Berikan tanda centang (√) pada pilihan sesuai pengamatan!**

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Inventori yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Percaya atau Yakin ( Assurance)</b>		
1.	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam pembelajaran menulis puisi epik.		
2.	Saya yakin dapat mengikuti pelajaran menulis puisi epik dengan baik.		
3.	Saya yakin memiliki kemampuan menulis puisi yang baik.		
4.	Puisi epik adalah pembelajaran yang mudah.		
5.	Saya dapat menyelesaikan tugas menulis puisi epik yang diberikan guru dengan baik.		
<b>II</b>	<b>Relevansi (Relevance)</b>		
6.	Saya mengetahui dengan baik tujuan belajar puisi epik		
7.	Saya merasa belajar bahasa Indonesia, khususnya puisi epik memiliki tujuan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan saat ini maupun yang akan datang.		
8.	Saya merasa melalui puisi epik saya dapat berekspresi dan mengembangkan diri.		
9.	Saya mengetahui dengan jelas tujuan dan maksud pembelajaran menulis puisi epik.		
10.	Saya menemukan hal baru dan menarik dalam pembelajaran menulis puisi epik.		
<b>III</b>	<b>Perhatian atau Minat (Interest)</b>		
11.	Saya menyenangi pelajaran bahasa puisi epik.		

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12.	Saya memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran menulis puisi epik.		
13.	Saya memerhatikan dengan baik ketika guru menerangkan materi puisi epik.		
14.	Saya aktif dalam proses pembelajaran puisi epik (mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan).		
15.	Saya tertarik untuk menulis puisi epik.		
16.	Saya termotivasi menyelesaikan tugas menulis puisi epik dengan baik.		
<b>IV.</b>	<b>Penilaian (<i>Assesment</i>)</b>		
17.	Saya menyelesaikan tugas menulis epik yang diberikan guru dengan baik.		
18.	Saya siap menerima nilai menulis puisi epik yang diberikan guru.		
19.	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang memuaskan dalam pembelajaran menulis puisi epik.		
20.	Saya akan berusaha terus meningkatkan kemampuan menulis puisi epik saya, baik atau tidak nilai yang saya dapatkan.		
21.	Saya akan terus belajar menulis puisi epik melalui guru, teman dan sumber-sumber yang lain agar kemampuan saya menulis puisi epik terus mengalami perkembangan.		
<b>V.</b>	<b>Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)</b>		
22.	Saya merasa puas dan bangga dengan pujian-pujian yang diberikan guru dalam proses pembelajaran menulis puisi epik.		
23.	Saya merasa puas telah menyelesaikan tugas menulis puisi epik dengan baik.		

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

24.	Saya merasa puas dan bangga dengan nilai puisi epik yang diberikan guru.		
25.	Saya bangga mendapatkan pujian positif dari guru dan teman-teman atas nilai puisi epik yang saya peroleh.		
26.	Saya merasa bangga dapat mengajarkan/ menerangkan kepada teman-teman yang lain mengenai strategi-strategi serta hal-hal terkait menulis puisi epik yang belum terpahami dengan baik.		

2)

**TABEL 3. 11****ANGKET****RESPONS SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA****FILM “RADEN AJENG KARTINI” DALAM PEMBELAJARAN****MENULIS PUISI EPIK BERORIENTASI KARAKTER DENGAN PENERAPAN****STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS**

Nama :

No. Urut :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk :

Setiap pernyataan di bawah ini, siswa diminta menilainya dengan cara memilih salah satu di antaranya “Ya” dan “Tidak” dengan sebenar- benarnya. Berikan tanda centang (√) pada pilihan sesuai pengamatan!

No.	Komponen dan Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		YA	TIDAK
1.	Saya termotivasi untuk belajar menulis puisi epik karena guru menggunakan		

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	media yang menarik.		
2.	Saya sebelumnya sudah pernah belajar menulis puisi dengan menggunakan media film.		
3.	Film R. A. Kartini yang dipertontonkan sangat menarik dan memotivasi.		
4.	Film R. A. Kartini sangat sesuai dengan pembelajaran puisi epik.		
5.	Film R. A. Kartini sangat membantu dalam proses menulis puisi epik.		
6.	Film R. A. Kartini membantu pencapaian ide/ tema, pemilihan diksi, penggunaan citraan dan gaya bahasa dalam puisi epik.		
7.	Film R. A. Kartini membantu menanamkan nilai karakter disiplin, kerja keras, kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/ komunikatif dan tanggung jawab pada diri saya.		
8.	Saya mencerminkan nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air dan tanggung jawab seperti yang dicontohkan R. A. Kartini dalam film tersebut ke dalam puisi epik yang saya ciptakan.		
9.	Saya tidak menemui kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi epik dengan menggunakan media film R. A. Kartini.		
10.	Saya senang dan bersemangat mengerjakan tugas menulis puisi epik dengan menggunakan media film R. A. Kartini.		
11.	Saya merasa kemampuan menulis puisi epik saya mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi epik dengan menggunakan media film		

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	R. A. Kartini.		
12.	Pembelajaran menulis puisi epik dengan menggunakan media film R. A. Kartini memotivasi saya untuk terus mengembangkan kemampuan saya dalam menulis puisi epik selanjutnya.		

#### 4. Teknik dan Instrumen Wawancara

Pada penelitian ini wawancara dilaksanakan kepada guru dan siswa. Wawancara pada siswa dilaksanakan sebanyak dua kali, yakni wawancara awal untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi epik dan wawancara akhir dilakukan setelah adanya perlakuan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan dan pencapaian kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi epik.

Wawancara yang dilaksanakan pada guru bertujuan untuk mengetahui penggunaan pendekatan, strategi, teknik, metode atau model pembelajaran menulis puisi epik yang biasa digunakan guru. Wawancara pada guru ini juga dilakukan untuk mengetahui argumentasi guru terkait penggunaan strategi motivasional ARIAS dengan menggunakan media film R. A. Kartini dalam pembelajaran menulis puisi epik berorientasi karakter yang telah dilaksanakan. Ketiga bentuk wawancara yang diuraikan di atas adalah sebagai berikut.

1)

**TABEL 3. 12**

**WAWANCARA DENGAN GURU  
MENGENAI PENERAPAN STRATEGI PENGELOLAAN  
MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM**

Dewi Yanti, 2014

***PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM  
PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI  
KARYA SJUMANDJAJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK

Nama Guru : Dwi Febri Setyawati, S.Pd.  
 Bidang Studi yang Diajarkan : Bahasa Indonesia  
 Kelas/ Sekolah : VIII/ SMP Khadijah Islamic School

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sebelumnya Ibu sudah pernah mengajarkan/ memperkenalkan materi puisi epik pada siswa kelas VIII SMP Khadijah Islamic School?	
2.	Apa pendekatan/ strategi/ teknik/ metode/ model yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis puisi (epik)?	
3.	Media apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran puisi (epik)?	
4.	Bagaimana motivasi siswa kelas VIII SMP Khadijah Islamic School dalam pembelajaran menulis puisi (epik)?	
5.	Apakah faktor penyebab kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran puisi (epik), dan bagaimana bentuk penanganan yang biasa Ibu lakukan?	
6.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai strategi pengelolaan motivasional ARIAS?	
7.	Apakah menurut Ibu strategi ARIAS ini cocok digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VIII SMP Khadijah Islamic School dalam pembelajaran menulis puisi (epik) ?	

Dewi Yanti, 2014

*PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.	Apakah penggunaan media film R.A.Kartini dalam pembelajaran juga memberikan kontribusi dalam membangkitkan motivasi siswa menulis puisi epik ?	
9.	Apakah penggunaan media film R. A. Kartini dalam pembelajaran menulis puisi epik membantu menanamkan nilai karakter disiplin, kerja keras, kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/ komunikatif dan tanggung jawab pada siswa?	
10.	Adakah kendala yang Ibu hadapi saat menerapkan strategi pengelolaan motivasi ARIAS berorientasi karakter dalam pembelajaran menulis puisi epik dengan menggunakan media film R. A. Kartini?	
11.	Apakah keunggulan dan kelemahan penerapan strategi pengelolaan motivasi ARIAS dengan menggunakan media film R. A. Kartini dalam pembelajaran menulis puisi epik?	
12.	Apa saran Ibu untuk pengembangan strategi pengelolaan motivasi ARIAS dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah?	

2)

TABEL 3. 13

## WAWANCARA AWAL

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN SISWA  
DALAM PEMELAJARAN MENULIS PUISI EPIK**

Nama :  
No. Urut :  
Kelas :  
Sekolah :

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu pernah belajar puisi epik?	
2.	Kapan pertama kali kamu belajar puisi epik?	
3.	Apakah kamu mendapatkan penjelasan secara jelas dan lengkap mengenai puisi epik?	
4.	Apakah kamu mengerti dengan baik terkait pembelajaran puisi epik yang diberikan?	
5.	Bagaimana perasaanmu belajar puisi epik?	
6.	Apakah kamu pernah menulis puisi epik?	
7.	Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam menulis puisi epik?	
8.	Apakah kamu ingin lebih memahami tentang puisi epik?	
9.	Apakah kamu ingin lebih baik lagi dalam menulis puisi epik?	

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10.	Bagaimana harapanmu terkait pembelajara puisi epik selanjutnya?	
-----	---	--

3)

TABEL 3. 14

## WAWANCARA AKHIR

## PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN SISWA

## DALAM PEMELAJARAN MENULIS PUISI EPIK

Nama :

No. Urut :

Kelas :

Sekolah :

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu sudah memahami dengan baik tentang puisi epik yang diberikan?	
2.	Apakah kamu mendapatkan penjelasam secara jelas dan lengkap mengenai puisi epik?	
3.	Bagaimana perasaanmu belajar puisi epik?	
4.	Adakah kesulitan yang kamu hadapi dalam menulis puisi epik?	
5.	Apakah kamu termotivasi mengembangkan potensi dalam menulis	

Dewi Yanti, 2014

*PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	puisi epik?	
6.	Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran puisi epik yang diberikan?	

#### D. Instrumen Perlakuan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, maka di dalamnya harus terdapat instrument pembelajaran. Instrument pembelajaran merupakan komponen yang akan menunjang terselenggaranya proses pembelajaran yaitu berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP digunakan sebagai rambu-rambu dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. RPP ini dibuat dengan mengacu pada silabus SMP Kelas VIII yang merupakan penjabaran dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Terdapat tiga tahapan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dan siswa sebelum, selama dan setelah pembelajaran menulis puisi epik dilaksanakan. Ketiga tahapan yang dimaksud adalah Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, ada tiga tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tahap pertama yakni melakukan penelaahan materi pembelajaran, tahap kedua yakni memilih strategi pembelajaran yang sesuai, dan tahap ketiga yakni penentuan penggunaan media yang sesuai dengan materi dan strategi yang digunakan dalam penelitian ini.

###### a. Penelaahan materi pembelajaran

Penelaahan materi pembelajaran perlu dilakukan agar guru benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran di kelas penelaahan materi meliputi:

- 1) penjelasan singkat tentang puisi secara umum;

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) pemaparan unsur-unsur puisi;
- 3) pemaparan jenis-jenis puisi;
- 4) penjelasan tentang puisi epik (meliputi pengertian dan sejarah);
- 5) penjelasan tentang ciri-ciri dan jenis puisi epik dan;
- 6) pemaparan contoh-contoh puisi epik.

#### b. Strategi pembelajaran

Setelah Penelaahan materi pembelajaran, selanjutnya menentukan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran menulis puisi epik. Dalam penelitian ini peneliti telah menentukan strategi yang dapat diterapkan guru untuk membangkitkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi epik. Strategi yang dimaksudkan adalah strategi pengelolaan motivasional ARIAS.

#### c. Penentuan penggunaan media

Setelah penentuan strategi yang digunakan, selanjutnya guru menentukan media yang cocok dengan materi pembelajaran puisi epik dan strategi yang digunakan. Media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk media audio visual berupa film, film yang digunakan dalam penelitian ini adalah film R.A. Kartini.

#### d. Penyusunan Rancangan Pembelajaran

Kegiatan menyusun rancangan pembelajaran merupakan langkah lanjutan yang ditempuh guru untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berlangsung dengan baik. Rancangan pembelajaran mencakup perumusan materi, tujuan pendekatan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran puisi epik berorientasi karakter dengan penerapan strategi motivasional ARIAS dan menggunakan media film R. A. Kartini, dilakukan mengacu pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). yang sebelumnya telah disusun. Rancangan pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Dewi Yanti, 2014

*PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>SMP Khadijah Islamic School</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>VIII/ 1</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi epik</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Menulis puisi epik berorientasi karakter dengan menggunakan media film R . A. Kartini</b>
<b>Indikator</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis puisi epik sesuai dengan ciri dan unsur puisi epik</li> <li>• Mengimplementasikan film R. A. Kartini yang dipertontonkan dalam puisi epik yang dibuat.</li> <li>• Menunjukkan cerminan nilai karakter dalam puisi epik yang dibuat berdasarkan ciri dan unsur puisi epik serta film yang dipertontonkan.</li> </ul>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>2 X 45 menit ( 2x Pertemuan )</b>

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menulis puisi epik berorientasi karakter berdasarkan film R.A Kartini yang dipertontonkan dengan memerhatikan ciri- ciri dan unsur fisik serta batin puisi epik.

#### ❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- ✚ Disiplin
- ✚ Kerja Keras
- ✚ Kreatif
- ✚ Semangat Kebangsaan
- ✚ Cinta Tanah Air
- ✚ Bersahabat/ Komunikatif
- ✚ Tanggung Jawab

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## 2. Materi Pembelajaran

- a. Puisi ( jenis dan unsur-unsur puisi)
- b. Puisi epik (pengertian dan sejarah)
- c. Ciri-ciri dan jenis puisi epik
- d. Contoh puisi epik
- e. Film yang memuat peristiwa kepahlawanan

## 3. Metode Pembelajaran

1. Penerapan strategi motivasional ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*)
2. Tanya jawab
3. Permodelan
4. Demonstrasi

## 4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### A. Kegiatan awal

- Apersepsi :
  - ☞ Guru memutarakan lagu yang yang dekat sedang populer dan dekat dengan dunia remaja serta memiliki unsur kepuhitan dalam syairnya yakni “Lagu Rindu” Krispatih (*interest*);
  - ☞ Guru dan siswa bertanya jawab tentang lagu yang diperdengarkan. Guru menanyakan apa yang dirasakan atas syair lagunya, bagaimana pemilihan diksi hingga verifikasi pada syair-syair lahu tersebut. (*interest*);
  - ☞ Guru dan siswa bertanya jawab terkait lagu lainnya yang memiliki nilai kepuhitan. (*relevance*);
- Memotivasi dengan strategi ARIAS :
  - ☞ guru memotivasi siswa bahwa menulis puisi itu mudah dan dapat dilakukan siapapun (*assurance*);
  - ☞ guru memberikan rasa yakin bahwa seluruh siswa mampu menulis puisi dengan baik. (*assurance*);

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- ☞ guru memberikan relevansi pembelajaran menulis puisi epik yang akan dipelajari dengan cerita-cerita sukses para penulis puisi (*relevance*);

## **B. Kegiatan Inti**

### **▪ Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ mampu menjelaskan materi puisi kepada siswa dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat (*interest*);
- ☞ memfasilitasi siswa mengenal jenis-jenis puisi, puisi epik, serta seluruh materi terkait puisi epik (*relevance*);
- ☞ melibatkan siswa mencari informasi yang luas tentang puisi epik dari beragam sumber. (*assurance, satisfaction*);
- ☞ menggunakan strategi motivasional ARIAS dalam membangkitkan dan meningkatkan motivasi siswa, menyiapkan media film yang akan digunakan pada tahap selanjutnya dalam pembelajaran menulis puisi epik;
- ☞ melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran menulis puisi epik. (*assurance, interest, satisfaction*);

### **▪ Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi siswa menyaksikan film R.A Kartini yang menampilkan sosok pahlawan Perempuan Indonesia yang hebat dan dapat menjadi inspirasi bagi siswa dalam menulis puisi epik (*interest, relevance*);
- ☞ memfasilitasi siswa melakukan diskusi, tanya-jawab dan lain- lain untuk memunculkan gagasan awal siswa terkait film yang R. A. Kartini yang telah ditonton (*assurance, interest, satisfaction*);
- ☞ memfasilitasi siswa mengetahui nilai-nilai positif yang muncul dari film R.A. Kartini dan mengarahkan siswa mencerminkan nilai-nilai tersebut pada diri dan puisi epik yang akan diciptakan (*relevance, assurance, interest*);

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- ☞ siswa dikondisikan siap dan mampu mengembangkan gagasan- gagasan yang terbentuk melalui film R. A. Kartini ke dalam diksi- diksi yang akan membentuk puisi epik berorientasi karakter secara utuh (*assurance relevance, interest*);
  - ☞ memfasilitasi siswa dalam pemberian tugas menulis puisi epik. Siswa diarahkan untuk menulis puisi epik berdasarkan film R. A. Kartini yang telah ditonton serta memerhatikan ciri dan unsur puisi epik (*assurance relevance, interest*);
  - ☞ memfasilitasi siswa menyelesaikan tugas menulis puisi epik secara individu dan memberikan motivasi berupa rasa kepuasan dalam proses pengerjaannya (*assurance, satisfaction, interest*);
  - ☞ memfasilitasi siswa untuk membantu menjelaskan dan menerangkan kepada temannya yang belum terpahami dengan baik (*satisfaction, interest, assesment*);
  - ☞ memfasilitasi siswa mengumpulkan tugas menulis puisi epik yang telah diselesaikan dan memberikan bentuk kepuasan berupa pujian- pujian atas prestasi mereka dalam proses menulis puisi epik (*satisfaction, assurance*);
  - ☞ memfasilitasi siswa memberikan/ mengungkapkan penilaian pribadi terhadap hasil menulis puisi epik (*satisfaction, assesment*);
  - ☞ memfasilitasi siswa untuk membacakan hasil puisi epik yang telah dibuat ke depan kelas (*satisfaction, assurance, interest*);
- **Konfirmasi**
- Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas menulis puisi epik dengan baik (*satisfaction, assurance, interest*);

- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber;
- ☞ memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar puisi epik yang telah dilakukan (*relevance*);
- ☞ memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar (*relevance*);
  - ◆ berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi epik, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - ◆ membantu menyelesaikan masalah terkait pembelajaran puisi epik;
  - ◆ memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - ◆ memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- ☞ memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menulis puisi epik (*assurance, relevance, interest*);
- ☞ guru bertanya jawab tentang hal- hal yang belum diketahui siswa;
- ☞ guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan pembelajaran puisi epik yang telah dilaksanakan.

### **C. Kegiatan Akhir**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan siswa menyimpulkan terkait pembelajaran menulis puisi epik yang telah dilaksanakan (*relevance*);
- ☞ melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran menulis puisi epik yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram (*satisfaction, assesment*);

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran menulis puisi epik (*interest*);
- ☞ mengumumkan nilai menulis puisi epik pada siswa dan memberikan hadiah pada siswa yang memperoleh nilai tertinggi dalam menulis puisi epik (*assesment, satisfaction*);
- ☞ guru menjelaskan proses publikasi puisi epik yang dihasilkan siswa (ditampilkan di mading sekolah atau majalah sekolah, *satisfaction*).

### 5. Sumber Belajar

- a. Buku Paket bahasa Indonesia kelas VIII
- b. Buku kumpulan puisi epik
- c. Koran/ majalah berisi contoh puisi epik
- d. Buku sumber (pegangan guru terkait materi puisi epik)
- e. Media internet
- f. Media audio (lagu)
- g. Media audio visual (film)

### 6. Penilaian

- a. Teknik : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Produk menulis puisi epik
- c. Instrumen soal :
  1. Buatlah sebuah puisi berdasarkan film R. A. Kartini yang telah dipertontonkan dengan memerhatikan unsur-unsur berikut ini.
    - \* Struktur fisik puisi: diksi (pilihan kata), pengimajian (citraan), gaya bahasa (majas).
    - \* Struktur batin puisi: tema, perasaan dan amanat
    - \* Puisi epik mencerminkan/ mengandung nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab.
- d. Pedoman penilaian (dapat dilihat pada instrumen penilaian, tabel 3.5)

### 3. Evaluasi

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Evaluasi terhadap pelaksanaan dan pencapaian penerapan strategi motivasional ARIAS dalam pembelajaran menulis puisi epik berorientasi karakter dengan menggunakan media film R. A. Kartini ini, merupakan tahapan ketiga dari kegiatan pembelajaran menulis puisi epik. Dalam tahap ini, guru harus bisa mengevaluasi keberhasilan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung.

## E. Teknik Pengolahan Data

### 1. Analisis data

Pengolahan data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang terkumpul berupa hasil *pretes* dan *posttes* menulis puisi epik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan menganalisis puisi epik dilakukan untuk memberikan gambaran keberhasilan siswa dalam menulis puisi epik Analisis puisi epik hasil karya siswa meliputi aspek struktur fisik puisi epik yakni pemilihan dan penggunaan diksi, pengimajian (citraan), gaya bahasa (majas), dan struktur batin puisi yakni tema, perasaan dan amanat serta pencerminan nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab pada puisi epik tersebut.

### 2. Analisis Statistik

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik adalah sebagai berikut.

- a. Mengolah skor *pretes* dan *postest* siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen digunakan rumus:

$$N = \frac{(STS : STI) \times SN}{2}$$

Keterangan:

N : Nilai

STS : Skor Total Siswa

STI : Skor Total Ideal

SN : Standar Nilai

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang. Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA. Adapun format ANAVA sebagai berikut.

**TABEL 3. 15**  
**FORMAT ANAVA**

Sumber Variansi	SS	Db	Variansi
Dari Testi	$SS_t \sum dt^2$	$N - 1$	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$
Dari Penguji	$SS_p \sum Xd^2 p$	$K - 1$	-
Dari Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$	$(N - 1)(K - 1)$	$\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N - 1)(K - 1)}$

Kemudian dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari

$V_t$  : Variansi dari testi

$V_{kk}$  : Variansi dari kekeliruan

Hasil penghitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan table Guilford sebagai berikut.

**Tabel 3. 16**  
**Kriteria Reliabilitas Tes**

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60- 0,79	reliabilitas tinggi

Dewi Yanti, 2014

*PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,40 – 0,59	reliabilitas sedang
0,20 – 0,39	reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	reliabilitas sangat rendah

c. Melakukan uji normalitas dengan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menghitung rentang dengan rumus:

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

2) Menghitung jumlah kelas dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

3) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

4) Menentukan batas kelas interval

5) Membuat table distribusi frekuensi

6) Menghitung standar deviasi dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum FX^2 - (\sum FX)^2}{N - 1}}$$

7) Menghitung mean dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

8) Membuat daftar frekuensi observasi dan ekspektasi skor

9) Menghitung nilai chi kuadrat dengan rumus:

$$X^2_{\text{hitung}} = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

10) Menentukan derajat kebebasan dengan rumus:

$$db = \text{jumlah kelas} - 3$$

11) Menentukan nilai chi kuadrat ( $X^2$ ) dari table.

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



d. Menguji hipotesis dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 + X_2}{\text{sdg} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

X1 : Mean rata-rata kelas eksperimen

X2 : Mean rata-rata kelas kontrol

Sdg : Standar deviasi gabungan

n1 : Jumlah siswa kelas eksperimen

n2 : Jumlah siswa kelas kontrol

Sementara itu, sdg dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{sdg} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

Sd : Standar deviasi gabungan

n1 : Jumlah siswa kelas eksperimen

n2 : Jumlah siswa kelas control

S<sub>1</sub><sup>2</sup> : Standar deviasi yang dikuadratkan dari kelas ekperimen

S<sub>2</sub><sup>2</sup> : Standar deviasi yang dikuadratkan dari kelas kontrol

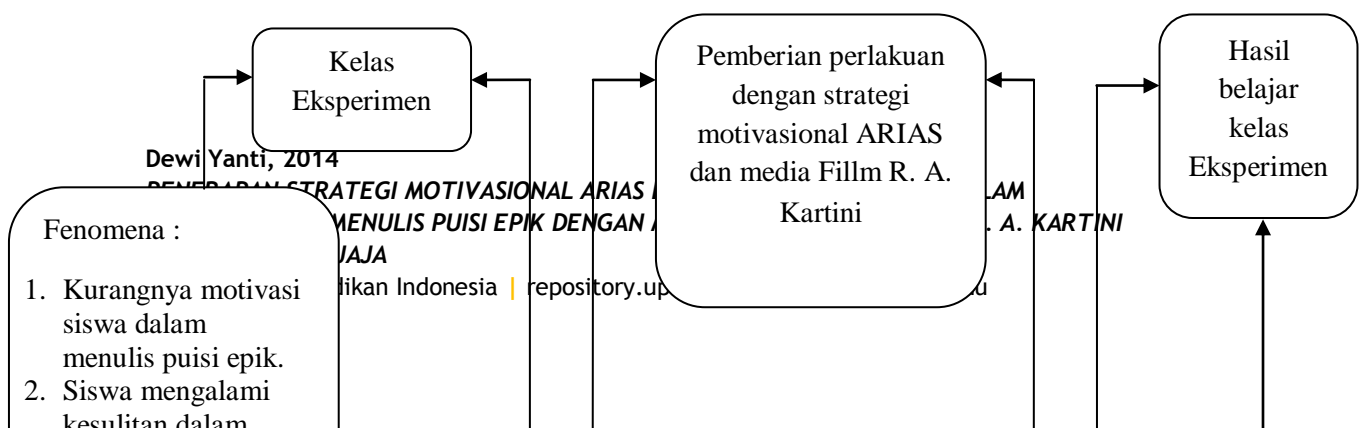
e. Megolah hasil data pengamatan observer

f. Mengolah hasil angket

g. Mengolah data hasil wawancara

h. Menyimpulkan hasil penelitian

## PARADIGMA PENELITIAN



### **Bagan 3. 1**

Dewi Yanti, 2014

*PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)